

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian diatas menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan antara kebijakan hutang yang diproksikan DER dengan nilai perusahaan yang diproksikan PBV pada perusahaan sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan pada tahun 2015-2019 artinya perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar dari modal sendiri ataupun perusahaan yang menggunakan hutang lebih kecil dari modal sendiri tidak mempengaruhi nilai perusahaannya.
2. Hasil dari pengujian diatas kebijakan investasi dengan proksi *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan pada tahun 2015-2019 artinya setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada pertumbuhan laba akan memberikan dampak secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan kebijakan investasi dalam sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan akan menentukan bagaimana nilai perusahaan itu sendiri.
3. Hasil dari pengujian diatas kebijakan investasi dengan proksi *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan pada tahun 2015-2019 karena bernilai negatif maka mengindikasikan bahwa pengaruh DER dengan PBV berlawanan. Artinya, apabila perusahaan membayarkan dividen yang lebih besar daripada laba ditahannya akan membuat nilai perusahaan menjadi turun, sedangkan jika perusahaan

mengurangi pembayaran dividen dan menambah laba ditahannya akan meningkatkan nilai perusahaan

4. Hasil uji simultan dalam tabel pengujian diatas menyatakan bahwa Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan tahun 2015-2019 memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* maka dapat dipastikan bahwa Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan tahun 2015-2019 terbukti mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis R Square 72,56% menunjukkan proporsi pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya sebesar 27.44% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Dengan hasil penelitian, hasil pembahasan serta penarikan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan penulis sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian kebijakan hutang (DER) manajemen hendaknya meningkatkan laba agar dapat menciptakan sentimen positif di kalangan investor. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya, ekuitas perusahaan bertambah dan dapat memenuhi kewajiban perusahaan (*liabilities*).
2. Dari hasil kebijakan investasi (PER) manajemen sebaiknya berkelanjutan dalam pertumbuhan perusahaan sehingga akan memberi dampak yang baik terhadap nilai perusahaan.
3. Dari hasil kebijakan dividen (DPR) manajemen sebaiknya melakukan perencanaan untuk laba bersih yang dihasilkan dengan mempertimbangkan keberlangsungan bisnisnya. Karena dengan ini laba yang ditahan akan menambah pengembangan dari perusahaan itu sendiri sehingga prospek di masa yang akan mendatang akan lebih baik.